# BAB III

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) menjelaskan" tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Objek penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai analisis pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi dampaknya terhadap keinginan berpindah pada karyawan PT. Asia paragon Bandung.

## 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2009:3) mendefinisikan bahwa: "Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode penulisan studi kasus dan metode deskriptif dan verifikatif, menurut sugiyono (2005:21) mendifinisikan bahwa: "Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisa suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

### 3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Sugiyono (2008:13) proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut:

1. Sumber masalah

   Peneliti melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai sumber masalah sebagai dasar penelitian.

2. Rumusan masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah dalam

penelitian ini telah disebutkan dalam latar belakang penelitian dan diperinci dalam identifikasi masalah dan perumusan masalah. Masalah-masalah atau fenomena yang terjadi, nantinya akan dibahas pada bab IV pada saat penyusunan skripsi.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berpikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah analisis Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Dampaknya Terhadap Keinginan Berpindah pada Karyawan PT. Asia Paragon Bandung.

5. Metode penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian

data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data dengan menggunakan metode analisis kualitatif dan metode kuantitatif.

6. Menyusun instrument penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk kuesioner. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Selanjutnya peneliti menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai:

1. Kepuasan Kerja yang dialami oleh karyawan PT. Asia Paragon Bandung yang diperoleh dari data kuisioner yang akan diisi oleh karyawan PT. Asia Paragon Bandung.
2. Komitmen Organisasi karyawan PT. Asia Paragon Bandung menggunakan data kuisioner yang akan diisi oleh karyawan PT. Asia Paragon Bandung .

3. Keinginan berpindah karyawan menggunakan data hasil output yang diperoleh dari bagian pengolahan data output karyawan PT. Asia Paragon Bandung .

   Selanjutnya penulis mulai menggunakan MSI (Method Succesive Interval) untuk menaikan skala ordinal menjadi interval, regresi linier sederhana untuk membuktikan sejauh mana dampak yang diperlihatkan antara kepuasan kerja dan komitmen organisasi dampaknya terhadap keinginan berpindah pada karyawan PT. Asia Paragon Bandung Korelasi Pearson Product Moment untuk meneliti erat tidaknya pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap keinginan berpindah karyawan pada karyawan PT. Asia Paragon Bandung ,koefisien determinasi untuk menilai besarnya pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap keinginan berpindah karyawan pada PT. Asia Paragon Bandung dan t hitung untuk menguji tingkat signifikan.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sebelum mengadakan penilaian dalam penelitian, penulis harus menentukan operasional variabel, hal ini agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian.

Menurut Sugiyono (2006:38) mengemukakan bahwa variabel adalah : “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti yang dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini, penulis mengemukakan tiga variabel yang akan diteliti. Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X)

   Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen atau variabel tidak bebas. Adapun yang menjadi variabel independen (X) dalam penelitian ini terdiri dari :

   a. Kepuasan kerja karyawan pada PT. Asia Paragon ($X_1$)
   b. Komitmen Organisasi karyawan pada PT. Asia Paragon ($x_2$)

2. Variabel Dependen (Y)

   Variabel dependen atau variabel tidak bebas adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keinginan Berpindah (*turnover intention)* karyawan pada PT. Asia Paragon (Y).

Untuk lebih jelasnya, variabel penelitian ini dapat disajikan pada Table 3.1

**Table 3.1**

**Operasioalisasi Variabel**

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Ukuran | Skala | Data Kuesioner | Data Responden |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Kepuasan kerja ($X_1$) | "Evaluasi yang menggambarkan seseorang atas perasaan sikapnya senang atau tidak senang, puas atau tidak puas dalam bekerja". Veithsal Rivai Dan Ella Jauvani Sagala (2009:856) | Pekerjaan itu sendiri | 1. Kesukaan terhadap pekerjaan<br>2. Menguasai pekerjaan. | Ordinal<br>Ordinal | 1-2 | Karyawan PT. Asia Paragon Bandung |
| | | Supervisi. | 3. Supervisi (Pengawasan) | Ordinal | 3 | Karyawan PT. Asia Paragon Bandung |
| | | Organisasi | 4. Perhatian Organisasi | Ordinal | 4 | Karyawan PT. Asia Paragon Bandung |
| | | Kesempatan untuk maju. | 5. Promosi | Ordinal | 5 | Karyawan PT. Asia Paragon Bandung |
| | | Gaji dan insentif | 6. Gaji<br>7. Insentif | Ordinal<br>Ordinal | 6-7 | Karyawan PT. Asia Paragon Bandung |
| | | Rekan kerja. | 8. Hubungan dengan rekan kerja | Ordinal | 8 | Karyawan PT. Asia Paragon Bandung |
| | | Kondisi pekerjaan. | 9. Kondisi Lingkungan kerja yang kondusif | Ordinal | 9 | Karyawan PT. Asia Paragon Bandung |
| | | | | | | |
| Komitmen Organisasi ( $X_2$) | "Suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan dan keinginannya | Komitmen Afektif (*affective commitment*) | 1. Bersedia melakukan upaya extra<br>2. Menceritakan Perusahaan bagus kepada teman<br>3. Bangga menjadi bagian dari perusahaan | Ordinal<br>Ordinal<br>Ordinal | 1-3 | Karyawan PT. Asia Paragon Bandung |

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Ukuran | Skala | Data Kuesioner | Data Responden |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi".<br><br>Stephen P. Robbins & Timothy A Judge (2008:100) | Komitmen Berkelanjutan (*continuance commitmen*) | 4. Senang memilih perusahaan<br>5. Peduli dengan nasib perusahaan ini.<br>6. Setia terhadap perusahaan<br>7. Sedikit perubahan akan meninggalkan perusahaan | Ordinal<br>Ordinal<br>Ordinal<br>Ordinal | 4-7 | Karyawan PT. Asia Paragon Bandung |
| | | Komitmen normative (*normative commitment*) | 8. Bekerja di perusahaan lain merupakan kesalahan fatal<br>9. Perusahaan ini memberikan inspirasi terbaik<br>10. Perusahaan yang terbaik dari semua perusahaan lain | Ordinal<br>Ordinal<br>Ordinal | 8-10 | Karyawan PT. Asia Paragon Bandung |
| | | | | | | |
| Keinginan berpindah (*Turnover Intention)* (Y) | "*turnover intentions* adalah kadar atau intensitas dari keinginan untuk keluar dari perusahaan, banyak alasan yang menyebabkan timbulnya *turnover intentions* ini dan diantaranya adalah keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik."<br><br>Harnoto | Absensi yang meningkat, | 1. Sering bolos masuk kerja.<br>2. Tidak bisa selesaikan pekerjaan | Ordinal<br>Ordinal | 1-2 | Karyawan PT. Asia Paragon Bandung |
| | | Mulai malas kerja, | 3. Perlu mencari iklan lowongan kerja<br>4. Membuang waktu.<br>5. Habiskan waktu diluar saat jam kerja | Ordinal<br>Ordinal<br>Ordinal | 3-5 | Karyawan PT. Asia Paragon Bandung |
| | | Peningkatan terhadap pelanggaran tata tertib kerja | 6. Kerjaan sering diselesaikan oleh rekan<br>7. Mengerjakan pekerjaan luar dikantor<br>8. Protes karena gaji kecil | Ordinal<br>Ordinal<br>Ordinal | 6-8 | Karyawan PT. Asia Paragon Bandung |
| | | Peningkatan protes terhadap atasan | 9. Telat masuk kerja | Ordinal | 9 | Karyawan PT. Asia Paragon Bandung |

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Ukuran | Skala | Data Kuesioner | Data Responden |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | (2002:2) | | | | | |

### 3.2.3. Sumber dan Tehnik Penentuan Data

#### 3.2.3.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2007:193) menjelaskan mengenai data primer bahwa :"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik dari pribadi (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan ataupun dengan cara menyebarkan kuesioner.

#### 3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

**1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2008:115) menyatakan bahwa pengertian populasi adalah sebagai berikut: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Dari pengertian diatas tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek ang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Asia Paragon Bandung yang berjumlah 30 orang.

**2. Sampel berdasarkan konsensus**

Bila jumlah populasi besar dan tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sugiyono (2010:81) memaparkan bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini dilakukan secara sensus karena jumlah karyawan pada PT. Asia Paragon Bandung jumlahnya hanya 30 orang kurang dari 100 orang, maka sensus yang diambil 30 orang responden.

Menurut M. Nazir (1998:325) “Teknik Sensus atau *Complete Enumeration* adalah mengambil keterangan mengenai populasi dari setiap unit populasi yang semuanya dihitung.

### 3.2.4. Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan adalah sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Penulis melakukan pengamatan pada PT. Asia

Paragon Bandung. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

b. Kuesioner

Menurut *Sugiyono* (2006:87), teknik pengolahan data hasil kuesioner menggunakan skala likert dimana alternatif jawaban nilai positif 5 sampai dengan 1. Pemberian skor dilakukan atas jawaban responden kemudian diberi skor dengan menggunakan skala likert, seperti pada tabel 6 berikut ini:

**Tabel 3.2**
**Penentuan Skor Jawaban Kuesioner**
**Skala Likert**

| **Jawaban** | **Skala Nilai** |
|---|---|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Ragu-ragu | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

*Sumber: Sugiyono* (2006:87)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan secara lisan atau tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab. Dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik, kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan yang ditunjukan kepada responden yang berhubungan dalam penelitian ini. Hasil dari kuesioner ini yaitu berupa data-data mengenai kepuasan kerja karyawan, komitmen organisasi dan keinginan

berpindah karyawan. Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (Validitas) dan kekonsistenan (realibilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item-item pertanyaan-pertanyaan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelituan.

c. Wawancara atau *Interview*

Yaitu pengumpulan data dengan mengadakan tanya-jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas yang dapat memberikan data atau informasi. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Adapun informasi itu berupa yang berkaitan dengan kepuasan kerja, komitmen organisasi dan keinginan berpindah.

d. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan dan menganalisis data penting tentang perusahaan, terutama yang berhubungan dengan data keluar masuk karyawan, absensi dan data lainnya pada PT. Asia Paragon Bandung.

#### 3.2.4.1 Uji Validitas

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) alat ukur penelitian,

sehingga diperoleh item-item pertanyaan-pertanyaan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian. (Umi Narimawati, Dewi Anggadini, Linna Ismawati, 2010:41).

Menurut *Sugiyono* (2006:149) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”

Menurut Husein Umar (2002:104) langkah-langkah pengujian validitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur
2. Melakukan uji coba alat pengukur tersebut pada sejumlah responden
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total.

Adapun rumus dari pada korelasi pearson adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma X)\ (\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}\quad \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi pearson

X = Skor item pertanyaan

Y = Skor total item pertanyaan

N = Jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikasi 5%).

Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} : db = n - 2$$

Dimana :
n = Ukuran sampel
r = Koefisien korelasi pearson
df = Degree of freedom

Keputusan pengujian validitas instrument dengan menggunakan taraf signifikan dengan 5% satu sisi adalah:

1. Item instrument dikatakan valid jika $t_{hitung}$ lebih dari atau sama dengan $t_{0,05(165)}$ = 1,9744 maka instrument tersebut dapat digunakan.
2. Item instrument dikatakan tidak valid jika $t_{hitung}$ kurang dari $t_{0,05\ (165)}$ = 1,9744 maka item tersebut tidak dapat digunakan.

Secara teknis valid tidaknya suatu butir pernyataan dinilai berdasarkan kedekatan jawaban responden pada pernyataan tesrsebut dengan jawaban responden pada pernyataan lainnya.Nilai kedekatan jawaban responden yang diukur menggunakan koefisien korelasi yaitu melalui nilai korelasi setiap butir pernyataan dinyatakan valid jika memiliki nilai koefisien korelasi yang lebih besar atau sama dengan 0.30. Berdasarkan hasil pengolahan data yang terkumpul, diperoleh nilai indeks validitas hasil pengolahan data yang terkumpul,diperoleh nilai indeks validitas masing-masing butir pernyataan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Tabel Hasil Uji Validitas instrumen Penelitian
Kepuasan Kerja Karyawan

| Variabel | Item Pernyataan | Validitas | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Koefisien validitas | Titik Kritis | Kesimpulan |
| X1 | 1 | 0,391 | 0,300 | Valid |
| | 2 | 0,307 | 0,300 | Valid |
| | 3 | 0.471 | 0,300 | Valid |
| | 4 | 0,412 | 0,300 | Valid |
| | 5 | 0,300 | 0,300 | Valid |
| | 6 | 0,596 | 0,300 | Valid |
| | 7 | 0,617 | 0,300 | Valid |
| | 8 | 0,324 | 0,300 | Valid |
| | 9 | 0,377 | 0,300 | Valid |

Sumber : Data Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan table diatas nilai koefisien validitas item pertanyaan menunjukkan niali koefisien diatas nilai titik kritis (0,300). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan penelitian sudah valid dan dapat dipergunakan dalam penelitian lebih lanjut.

Tabel 3.3
Tabel Hasil Uji Validitas instrumen Penelitian
Komitmen Organisasi

| Variabel | Item Pernyataan | Validitas | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Koefisien validitas | Titik Kritis | Kesimpulan |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| X2 | 1 | 0,442 | 0,300 | Valid |
| | 2 | 0,590 | 0,300 | Valid |
| | 3 | 0,393 | 0,300 | Valid |
| | 4 | 0,499 | 0,300 | Valid |
| | 5 | 0,749 | 0,300 | Valid |
| | 6 | 0,494 | 0,300 | Valid |
| | 7 | 0,459 | 0,300 | Valid |
| | 8 | 0,489 | 0,300 | Valid |
| | 9 | 0,480 | 0,300 | Valid |
| | 10 | 0,357 | 0,300 | Valid |

Sumber : Data Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan table diatas nilai koefisien validitas item pertanyaan menunjukkan niali koefisien diatas nilai titik kritis (0,300). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan penelitian sudah valid dan dapat dipergunakan dalam penelitian lebih lanjut.

Tabel 3.4
Tabel Hasil Uji Validitas instrumen Penelitian
Keinginan Berpindah

| Variabel | Item Pernyataan | Validitas | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Koefisien validitas | Titik Kritis | Kesimpulan |
| Y | 1 | 0,400 | 0,300 | Valid |
| | 2 | 0,357 | 0,300 | Valid |
| | 3 | 0,342 | 0,300 | Valid |
| | 4 | 0,631 | 0,300 | Valid |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | 5 | 0,348 | 0,300 | Valid |
| | 6 | 0,411 | 0,300 | Valid |
| | 7 | 0,364 | 0,300 | Valid |
| | 8 | 0,660 | 0,300 | Valid |
| | 9 | 0,392 | 0,300 | Valid |

Sumber : Data Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan table diatas nilai koefisien validitas item pertanyaan menunjukkan niali koefisien diatas nilai titik kritis (0,300). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan penelitian sudah valid dan dapat dipergunakan dalam penelitian lebih lanjut.

### 3.2.4.2 Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono (2009:173) tentang realibilitas adalah: " Instrumen yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama".

Setelah melakukan pengujian validitas butir pertanyaan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan data. Dengan diperolehnya nilai r dari uji validitas yang menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua belahan instrument.

**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|---|---|---|---|
| Cases | Valid | 30 | 100,0 |
| | Excluded[a] | 0 | ,0 |
| | Total | 30 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,345 | 9 |

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,593 | 10 |

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,358 | 9 |

### 3.2.4.3 MSI *(Method Successive Interval)* Data Ordinal ke Interval

Data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala interval melalui "*Method Of Succesive Interval*" (hays, 1969:39) dalam Umi Narimawati (2011:47). Dengan rumus sebagai berikut :

1. Mengolah data ordinal menjadi interval dengan interval berurutan untuk variable bebas terikat.

Adapun langkah-langkah untuk melakukan transformasi data adalah sebagai berikut :

1. Ambil data ordinal hasil kuesioner
2. Untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya.

3. Menghitung nilai Z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal

4. Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukkan Z pada rumus distribusi normal

5. Menghitung nilai skala dengan rumus *Method of Succesive Interval.*

$$\textbf{Means of Interval} = \frac{\textit{Density of lower limits} \quad \textit{Density of Upper limits}}{\textit{Area Under Upper limits} \quad \textit{Area Under Lowerr limits}}$$

Dimana :

Means of Interval : Rata-rata Interval

Density of lower limits : Kepadatan batas bawah

Density of Upper limits : Kepadatan batas atas

Area Under Upper limits : Daerah di bawah batas atas

Area Under Lowerr limits : Daerah di bawah batas bawah

6. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan mengunakan rumus :

Nilai Transformasi = Nilai skala + [ Nilai Skala Minimum]+ 1

### 3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 3.2.5.1 Rancangan Analisis

Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif dan Verifikatif.

Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan.

1. Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap turnover intention pada karyawan PT. Asia paragon Bandung.
2. Penelitian Verifikatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel dependen ($X_1$) kepuasan kerja dan Variabel dependen ($X_2$) komitmen organisasi terhadap variabel independen (Y) *turnover intention.* Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriftif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif).

**1. Analisis Deskriptif atau Kualitatif**

Penelitian deskriftif digunakan untuk menggambarkan bagaimana analisis kepuasan kerja, komitmen organisasi dampaknya terhadap keinginan berpindah karyawan pada PT. Asia Paragon Bandung

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kulaitatif adalah sebagai berikut:

a. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternative jawaban yang menggambarkan peringkat jawaban.
b. Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indicator variabel untuk semua jawaban responden.
c. Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.
d. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistic deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
e. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang criteria penilaian sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Skor aktual adalah jawab seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.

Skor Ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Menurut *Umi Narimawati* (2007:83-85) selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel sebagai berikut :

Penjelasan bobot nilai skor aktual dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**
**Kriteria Presentase Tanggapan Responden**

| No | % Jumlah Skor | Kriteria |
|---|---|---|
| 1 | 20.00% - 36.00% | Tidak Baik |
| 2 | 36.01% - 52.00% | Kurang Baik |

| | | |
|---|---|---|
| 3 | 52.01% - 68.00% | Cukup |
| 4 | 68.01% - 84.00% | Baik |
| 5 | 84.01% - 100% | Sangat Baik |

(Sumber: Umi Narimawati, 2007:85)

**2. Analisis Verifikatif atau Kuantitatif**

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan sistem yang ditetapkan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skala likert dengan langkah-langkah : yaitu, memberikan nilai pembobotan 5-4-3-2-1 untuk jenis pertanyaan positif.

Keseluruhan nilai atau skor yang didapat lalu dianalisis dengan cara:

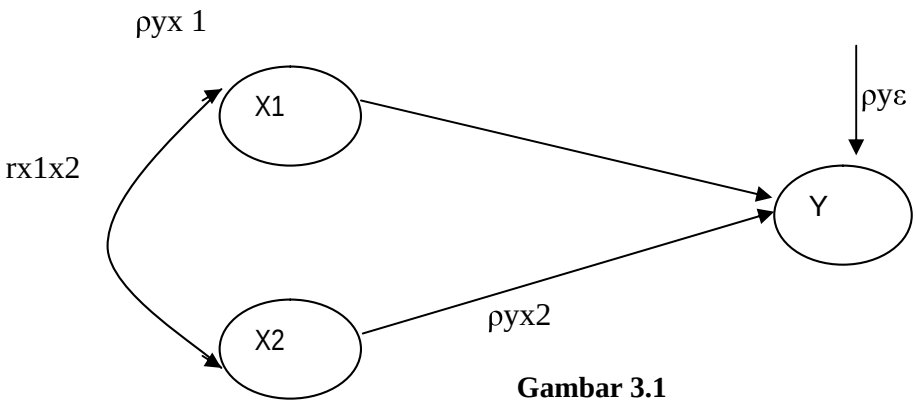
a. Mengolah setiap jawaban dan pertanyaan dari kuesioner yang disebarkan untuk dihitung frekuensi dan persentasenya.
b. Nilai yang diperoleh merupakan indicator untuk pasangan variabel independen (X) yaitu $X_1$, $X_2$, ….Xn dan variabel dependen (Y) sebagai berikut ($X_1$,Y), ($X_2$,Y),….(Xn,Y) dan asumsikan sebagai hubungan linear.
c. Menentukan skala atau bobot dari masing-masing alternative jawaban seperti diuraikan diatas. Oleh karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala interval melalui *"Methode of Successive Interval"* (hays, 1969:39).

d. Menentukan struktur hubungan

Menentukan stuktur hubungan antar variabel berdasarkan pada diagram pemikiran. Didalam melakukan analisis jalur harus dijelaskan hubungan antar variabel secara diagram jalur yang bentuknya ditentukan oleh proporsi teoritik yang berasal dari kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian (Nirmana SK Sitepu 1994:15).

**1. Analisis Jalur**

Berdasarkan pada kerangka pemikiran yang telah diuraikan dan hipotesis yang dikemukakan, maka untuk mengetahui pengaruh antara variabel kepuasan kerja, komitmen organisasi dampaknya terhadap keinginan berpindah karyawan pada PT. Asia Paragon Bandung digunakan analisis jalur (*path analysis*).




**Gambar 3.1**
**Struktur pengaruh antara X1, X2 terhadap Y**

Keterangan :

X1 : Kepuasan Kerja

X2 : Komitmen Organisasi

Y : Keinginan Berpindah

ε : Nilai sisa (Residu)

Bentuk persamaan untuk diagram diatas sebagai berikut:

$$Y = Pyx_1 X_1 + Pyx_2 X_2 + \varepsilon$$

**2. Analisis korelasi**

Menghitung pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan variavel X dan variabel Y, yaitu dengan rumus:

$$r = \frac{n(\Sigma XiYi) - (\Sigma Xi)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n(\Sigma Xi^2) - (\Sigma Xi)^2\}\{n(\Sigma yi^2) - (\Sigma yi)^2\}}}$$

Dimana: $-1 \leq r \leq +1$

r = koefisien korelasi

x = Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi

y = Keinginan Berpindah

n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan :

**Tabel 3.4**
**Tingkat Keeratan Korelasi**

| | |
|---|---|
| 0 – 0.20 | Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan |
| 0.21 – 0.40 | Korelasi yang lemah |
| 0.41 – 0.60 | Korelasi sedang |
| 0.61 – 0.80 | Cukup tinggi |
| 0.81 – 1 | Korelasi tinggi |

(***Sumber : Syahri Alhusin, 2003 : 157)***

**3. Analisis Determinasi**

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan

bahwa persamaan regrasi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari $R^2 = SS_{reg}/SS_{tot}$

$Kd = r^2$ X 100%

Dimana :

*d* : Koefisien Determinasi

*r* : Koefisien korelasi

### 3.2.5.2. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji analisis kepuasan kerja dan komitmen organisasi dampaknya terhadap keinginan berpindah pada karyawan PT. Asia Paragon Bandung dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi.

**1. Pengujian Secara Simultan**

Menguji pengaruh simultan Kepuasan kerja dan komitmen organisasi dampaknya terhadap keinginan berpindah dilakukan dengan menggunakan uji simultan (uji F) sebagai berikut:

Nyatakan hipotesis yang akan diuji : Ho : $P_{yx1} = P_{yx2} = 0$

H1 : sekurang-kurangnya ada sebuah $P_{yx} \neq 0$

Statistik uji yang menggunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(n - k - 1)\, R^2_{Y,X\ldots}}{k\,(1 - R^2_{Y,X\ldots)}}$$

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F – kritis dengan nilai F – test yang terdapat pada Tabel *Analyze of Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan Microsoft.

Jika nilai Fhitung > Fkritis, maka H0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas (kepuasan kerja, komitmen organisasi) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (keinginan berpindah) ditolak dan sebaliknya.

Menurut Sudjana (2001:369) perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah dengan menggunakan uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien yang disebut juga koefisien korelasi produk moment (pearson).

**Hipotesis:**

H0 ; $\rho = 0$, secara simultan kepuasan kerja dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap keinginan berpindah karyawan pada PT. Asia Paragon

H1 ; $\rho \neq 0$, secara simultan kepuasan kerja dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap keinginan berpindah karyawan pada PT. Asia Paragon

**Kriteria Pengujian:**

Ho ditolak apabila $F_{hitung}$ > dari $F_{tabel}$ ( $\alpha = 0.05$ )

Menurut Guilford (1956:480), bahwa tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 3.5**
**Kategori Korelasi Metode Guilford**

| Besarnya Pengaruh | Bentuk hubungan |
|---|---|
| 0,00 – 0,20 | Sangat longgar,dapatdiabaikan |
| 0,21 – 0,40 | Rendah |
| 0,41 – 0,60 | Moderat / Cukup |
| 0,61 – 0,80 | Erat |
| 0,81 – 1,00 | Sangat Erat |

Apabila pada pengujian secara simultan Ho ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah ρyxi ≠ 0. Untuk mengetahui ρyxi yang tidak sama dengan nol. Maka dilakukan pengujian secara parsial.

**2. Pengujian secara parsial**

Melakukan uji-t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut

Rumus uji t yang digunakan adalah:

$$t_i = \frac{PYX1}{\sqrt{\frac{(1 - R^2\ XY.....Xk)\ CRii}{(n - k - 1)}}} \qquad I = 1,2,3,\ldots\ldots..,5$$

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

Hipotesis:

H01 ; ρ = 0, Kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap keinginan berpindah karyawan pada PT. Asia Paragon Bandung

H11 ; ρ ≠ 0, Kepuasan kerja berpengaruh terhadap keinginan berpindah karyawan pada PT. Asia Paragon Bandung

H02 ; $\rho = 0$, Komitmen organisasi berpengaruh terhadap keinginan berpindah karyawan pada PT. Asia Paragon Bandung.

H12 ; $\rho \neq 0$, Komitmen organisasi berpengaruh terhadap keinginan berpindah karyawan pada PT. Asia Paragon Bandung

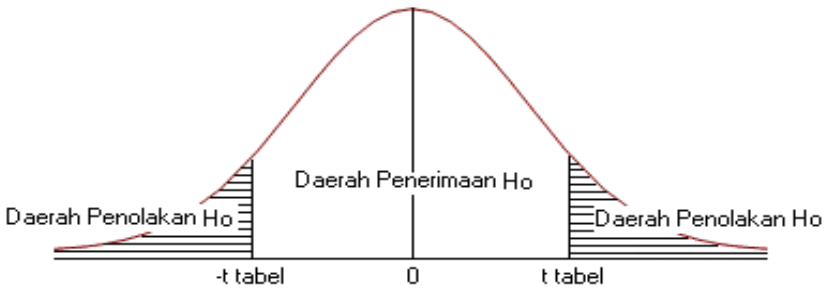
Kriteria pengujian

H0 ditolak apabila $t_{hitung}$ < dari $t_{tabel}$ ($\alpha = 0{,}05$)

Kriteria penarikan pengujian

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka $H_0$ ada didaerah penolakan, berarti Ha dietrima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka $H_0$ ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.




**Gambar 3.2**
**Uji daerah penerimaan dan penolakan Hipotesis**
**Sumber Sugiyono (2009:185)**